BAB III

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Dusun Bendungrejo

1. Letak geografis

Pondok pesantren Nurul Quran merupakan salah satu dari puluhan pondok pesantren yang ada di kabupaten Jombang. Pondok pesantren Nurul Quran terletak di DusunBendungrejo Kecamatan Jogoroto.Lebih tepatnya dari jalan raya Surabaya-Jogja, di pertigaan Rosela sebelum flyover Peterongan, belok ke kiri sebelum jembatan terus lurus sampai perempatan Jogoroto, kemudian lurus terus kearah selatan sampai sekitar 1 kilometer dan setelah sampai di dusun Bendungrejo kita akan jumpai sebuah Pondok Pesantren Nurul Quran di sebelah kiri jalan.

Kecamatan Jogoroto memiliki 48 Dusun yang tersebar di 11 Desa. Dengan luas wilayah: 28,41 Km2. Jarak terjauh dari pusat pemerintahan Kabupaten Jombang -+7 km. Dengan ketingihan rata-rata -+ 44 Km dari Permukaan laut. Adapun rumusan keadaan potensio wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

a) Diskripsi Umum Wilayah

Kecamatan Jogoroto terletak antara 5°020'02 - 5°030'01 BT dan 7°045'01LS,Sedangkan batas-batas kecamatan jogoroto adalah: Sebelah Utara: Kecamatan Peterongan dan Sumobito. Sebelah Timur: Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojoagung dan Mojowarno. Sebelah Selatan: Kecamatan Mojowarno dan Diwek. Sebelah Barat: Kecamatan Diwek dan Jombang.

b) Luas Tanah

Luas Kecamatan Jogoroto adalah 2.727 Ha dibedahkan sebagai berikut:Tanah / Lahan sawah seluas 1.794,55 Ha. Tanah Tegal 12,40 Ha. Tanah Perkarangan 965,73 Ha. Kemiringan Tanah100%.

c) Karakteristik Tanah

Berdasarkan kerakteristik Agroekologi Wilayah Kecamatan Jogoroto mempunyai jenis tanah,yaitu Tanah Regosol keabuan dengan struktur tanah lempung berpasir.

d) Iklim

Wilayah Kecamatan Jogoroto mempunyai dua musim yaitu kemarau dan musim penghujan, fluktuasi kedua musim tersebu sangat jelas. Berdasarkan data curah hujan rata-rata 5 (lima) tahun (2001-2005) makan dapat ditunjukkan bahwa jumlah rata-rata curah hujan tercatat 1.670 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 120 hari. Untuk tahun 2009 tercatat 1.251 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 75 hari.Sedangkan suhu minimum 28°C dan maksimum 32°C.[1]

Untuk jarak dusun Bendungrejo kekantor kecamatan yaitu sekitar 2 km, jika ditempuh dengan kendaraan bermotor dari dusun Bendungrejo ke kantor kecamatan kurang lebih 10 menit.

---

[1] Lihat, Portal resmi kabupaten Jombang, dalam http://jombangkab.go.id/index.php/page/detail/kecamatan-Jogoroto.html. Jombang (Selasa, 27 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan Agama

Masyarakat DusunBendungrejo mayoritas memeluk agama Islam. Mayoritas masyarakat merupakan golongan NU (Nahdhatul Ulama). Masyarakat Dusun Bendungrejo tergolong religius, terlihat dari aktifitas warga dalam mendidik anak dalam bidang agama. Setiap sore anak-anak mengikuti pendidikan TPQ yang ada di dusun. Untuk para orang tua maupun pemuda tidak hanya pergi ke masjid/musholla untuk menjalankan sholat wajib, namun para orang tua juga aktif dalam kegiatan keagamaan yang ada di desa seperti, tahlil, yasinan dan istighosah, manaqib dan ISHARI.

Adapun tempat ibadah di Dusun Bendungrejo Desa Jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang hanya ada masjid dan musholla saja, yaitu: Sebuah Masjid dan 12 buah Mushollah.

3. Keadaan Sosial Budaya

Adapun tradisis/budaya yang terdapat di dusun Bendungrejo dilaksanakan pada setiap tahunnya, diantaranya ialah:

a) Maulid Nabi

Masyarakat Dusun Bendungrejo Desa jogoroto Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang memiliki budaya dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, masyarakat biasa menyebutnya dengan istilah Muludan. Maulid Nabi selalu diperingati setiap tahun pada bulan Rabi'ul Awwal dalam kalender Islam/Hijriyah. Maulid Nabi dilaksanakan disemua Mushollah-mushollah yang ada di Dusun Bendungrejo dengan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sholawat Nabi atau Diba'iyah. Khusus di Masjid Al-Marzuqy kegiatan Maulid Nabi tidak hanya dimeriahkan dengan membaca Diba'iyah tetapi diramaikan juga dengan kegiatan jalan sehat yang diikuti oleh seluruh warga Dusun Bendungrejo tersebut.

b) Agustusan

Budaya Agustusan juga dilaksanakan setiap tahunnya pada bulan Agustus kalender Masehi. Kegiatan Agustusan turut serta meramaikan kampung tersebut. hal itu dibuktikan bahwa seluruh lapisan masyarakat baik pemuda dan pemudi maupun para ibu-ibu dan bapak-bapak ikut serta dalam acara perlombaan-perlombaan yang diadakan oleh panitia. Perlombaan yang selalu dihelat adalah perlombaan panjat pinang dan keprok bantal. Kedua perlombaan tersebut selalu dilaksanakan setiap tahun dari beberapa perlombaan yang dihelat oleh masyarakat Bedungrejo.

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Suatu hal yang tidak terlepas dalam wacana sosial intelektual di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Ia adalah model sistem sosial sekaligus sebagai sistem intelektual yang pertama dan tertua di Indonesia.[2] Keberadaannya mengilhami model dan sistem-sistem pendidikan yang

[2] Sistem sosial dalam hal ini menurut penulis lebih banyak mengarah pada asumsi bahwa pesantren dalam berbagai zaman telah nyata menjadi bagian struktur sosial masyarakat yang tidak bias dilepaskan begitu saja. Di sisi lain, pesantren memegang peran dan fungsi sebagai lembaga intelektual, yang mengajarkan intelektualisme Islam beserta produk-produk kebudayaannya seperti tradisi muludan dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan saat ini. Ia bahkan tidak lapuk dimakan zaman dengan segala perubahannya. Karenanya banyak pakar, baik lokal maupun internasional melirik Pondok Pesantren sebagai bahan kajian, maka tidak jarang beberapa tesis dan disertasi membahas tentang lembaga pendidikan Islam tertua ini sebagai obyek maupun subyek penelitiannya. Di antara sisi yang menarik para pakar dalam mengkaji lembaga ini adalah karena "modelnya".

Sifat ke-Islaman dan ke-Indonesiaan yang terintegrasi dalam pesantren menjadi daya tariknya. Belum lagi kesederhanaan, sistem dan manhaj yang terkesan apa adanya, hubungan Kyai dan santri serta keadaan fisik yang serba sederhana. Walau di tengah suasana yang demikian, yang menjadi magnet terbesar adalah peran dan kiprahnya bagi masyarakat, negara dan umat manusia yang tidak bisa dianggap sebelah mata. Sejarah membuktikan besarnyakonstribusi yang pernah dipersembahkan lembaga yang satu ini, baik di masa pra kolonial, kolonial dan pasca kolonial, bahkan di masa kini pun peran itu masih tetap dirasakan.

Melihat betapa pentingnya pondok pesantren, maka pada bagian ini peneliti akan memberikan gambaran tentang pondok pesantren tersebut. Pengertian pesantren berasal dari kata *santri* yang berarti seseorang yang belajar agama Islam, kata santri tersebut kemudian mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" yang berarti tempat tinggal santri. Dengan demikian pesantren mempunyai arti tempat orang berkumpul untuk belajar agama Islam.[3] Ada juga yang mengartikan pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia

[3]Hanun Asrohah, *Pelembagaan Pesantren, Asal usul dan Perkembangan Pesantren Di Jawa.* (Bandung: Mizan, 2004), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersifat "tradisional" untuk mendalami ilmu tentang agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian.

Menurut Nurcholish Madjid, pesantren atau asal kata "santri" digambarkan menjadi dua pengertian yaitu, *Pertama* bahwa "santri" itu berasal dari perkataan "*Sastri*", sebuah kata dari saskerta, yang artinya *melek huruf*. karena kira-kira pada permulaan tumbuhnya kekuasaan politik islam di Demak, Kaum santri adalah kelas "*Literary"* bagi orang Jawa. Ini disebabkan pengetahuan mereka tentang agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Dari sini bisa kita asumsikan bahwa menjadi santri berarti juga menjadi mengerti agama (melalui kitab-kitab tersebut).

Kedua, santri berasal dari bahasa Jawa, persisnya dari kata "*cantrik*", yang artinya seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap. Tentunya dengan tujuan dapat belajar darinya mengenai suatu keahlian. Pola hubungan "guru-cantrik" itu kemudian diteruskan dalam masa islam. Pada proses selanjutnya "guru-Cantrik" menjadi "guru-santri". Karena guru di pakai secara luas, yang mengandung secara luas, untuk guru yang terkemuka kemudian digunakan kata *Kyai*, yang mengandung arti tua atau sacral, keramat, dan sakti. Pada perkembangan selanjutnya, dikenal istilah *Kyai-santri.*[4]

Sedangkan secara istilah pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dimana para santri biasa tinggal di pondok (*asrama*) dengan materi pengajaran kitab-kitab klasik dan kitab-kitab umum bertujuan untuk menguasai ilmu

[4] Nurcholish Madjid, *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah potret perjalanan*, (Jakarta: Paramadina 1997), 19-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama Islam secara detail serta mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan penting moral dalam kehidupan bermasyarakat.

Pondok pesantren secara *definitif* tidak dapat diberikan batasan yang tegas melainkan terkandung *fleksibilitas* pengertian yang memenuhi ciri-ciri yang memberikan pengertian pondok pesantren. Jadi pondok pesantren belum ada pengertian yang lebih *konkrit* karena masih meliputi beberapa unsur untuk dapat mengartikan pondok pesantren secara *komprehensif*. Dengan demikian, sesuai dengan arus dinamika zaman, definisi serta persepsi terhadap pesantren menjadi berubah pula. Kalau pada tahap awal pesantren diberi makna dan pengertian sebagai lembaga pendidikan tradisionaltetapi saat sekarang pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional tak lagi selamanya benar.

2. Sejarah Pondok Pesantren Nurul Quran

Para tokoh masyarakat dari kalangan ulama' dan sesepuh penesepuh desa Bendungrejo, sebenarnya sudah sangat rindu dan menanti atas berdirinya lembaga pesantren. Sebagai bukti nyata adalah ucapan dari mbah buyut Hasan Muslimah Utomo dan seorang arif yang disebut mbah Mantri yang mengatakan bahwa di desa bendungrejo ini akan berdiri sebuah pesantren.Alhamdulillah, 'azam dua ulama' tersebut menjadi kenyataan pada tanggal 19 November 1992 M / 17 Jumadil'ula lahirlah Pondok Pesantren Nurul Quran.

Menurut sejarah dari sesepuh bahwa di desa ini dahulu pernah berdiri sebuah PP yang didirikan oleh M. K. Jamsari 1880-1919 pesantren ini sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang cukup besar, karena mayoritas santrinya dari luar Jawa Timur khusus dari daerah Jawa Tengah.Namun setelah Beliau Kiai Jamsari wafat pesantren ini yang terdiri dari kayu atau panggung terjadi kebakaran hebat sehingga kebanyakan kitab-kitab para santri ikut terbakar tapi beruntung tidak ada korban jiwa.

Akhirnya para santri banyak yang pulang meninggalkan Pesantren tersebut, hanya tersisa santri yang berasal dari lingkungan Pesantren tersebut dan merekalah yang menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan melalui dua Mushollah yang tidak ikut terbakar.

Kegiatan kedua Mushollah ini disebut “Madrasah Diniyah” yang tidak seberapa lama berjalan kemudian bubar, akhirnya kedua mushollah tersebut hanya untuk kegiatan shalat jama’ah.

Pada tahun 1926, cucu menantu mbah M.K. Jamsari yang bernama K.H. Marzuqi, mendirikan mushollah yang lokasinya sekitar 400 meter dari lokasi Pondok pesantren M.K. Jamsari yang sekarang menjadi Pondok Pesantren Nurul Quran. Mushollah tersebut kemudian banyak santri yang mendatangi untuk belajar masalah agama kepada K.H. Marzuqi. Bahkan para santri yang terdiri dari santri putra dan putri banyak yang bermalam atau menginap di rumah K.H. Marzuqi.Kegiatan ini berjalan terus sampai beliau wafat pada tahun 1952, kemudian di teruskan oleh putranya yang bernama Kyai Ahmadun.

Pada periode Kyai Ahmadun ini berkembang semakin baik, yaitu terwujud kembali Madrasah Diniyah (malam hari) bahkan sebuah mushollah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu berkembang hingga menjadi masjid pada tahun 1958, yang di resmikan oleh para Ulama' Jombang antara lain, K.H. Adlan Ali, K.H. Mansur Anwar, K. Bajuri dan para Ulama' yang lain. Namun kemajuan diniyah ini akhirnya pudar kembali pada tahun 1967, artinya Diniyah secara klasikal bubar.

Para santri yang belajar agama pada K. Ahmadun tetap berjalan namun tidak klasikal dibagi menjadi dua kelompok, kelompok al-qur an di serambi masjid, sedangkan untuk mengaji kitab-kitab berada dirumah K. Ahmadun. Kemudian pada tanggal 16 Juni 1988 / 1 Dzulqo'dah 1408 H beliau wafat, dan kemudian kegiatan-kegiatan tersebut diteruskan oleh anaknya yang bernama K.H. Imam Munawar.

Kemudian pada tanggal 27 Romadlon 1412 H, pulanglah pemuda yang bernama M. Qomari Sholeh (cucu K.H. Marzuqi) dari belajarnya ke beberapa pondok pesantren, terakhir di pondok pesantren Madrasatul Qur an Tebuireng yang diasuh oleh Romo K.H.M. Yusuf Masyhar (cucu menantu K.H. Hasyim Asy'ari). Tepatnya pada tanggal 20 Syawal 1412 H, lahirlah TPQ dan Madrasah Diniyah yang saat itu diikuti oleh santri sekitar 350 santri (santri tidak bermukim).

Berselang dua bulan (21 dzulhijjah 1412 / 22 Juni 1991) datanglah 2 anak yang kemudian menjadi santri pertamanya yang diterima dengan senang hati oleh KH.M.Qomari Sholeh dan di tempatkan di rumahnya. Sampai tiga bulan kemudian jumlah santri terus bertambah hingga 20 anak, dan pada bulan inilah atas dorongan dari orangtua dan masyarakat sekitar kemudian dibangunlah sebuah pesantren dengan luas tanah 40 Ru, tanah wakaf dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orangtua KH.M. Qomari Sholeh. Dengan ucapan Basmalah, pengasuh bersama dengan masyarakat sekitar bergotong royong untuk membangun 4 buah kamar santri, 4 buah kamar mandi dan WC, kolam wudhu, tempat cuci dan dapur santri. Dengan demikian lahirlah Pondok Pesantren Nurul Quran pada tanggal 12 November 1992 / 17 Jumadil'ula 1413 H. Satu tahun kemudian lahirlah pondok pesantren putri Alhamdulillah yang saat ini jumlahnya sekitar 200 santri.

Diawal pertumbuhan dan perkembangan Pondok Pesantren Nurul Quran, manusia memiliki kehendak dan angan-angan, akan tetapi iradah Allah jugalah yang berlaku, dipanggilnya pengasuh KH.M. Qomari Sholeh keharibaanNya pada hari selasa tanggal 24 Agustus 1999 / 12 Jumadil'ula 1420H dalam usia yang ke 38 tahun dengan meninggalkan seorang istri dan 4 anaknya.

Kemudian agar Pondok Pesantren dapat berkembang terus, di tunjuklah adik ipar KH.M.Qomari Sholeh yang bernama KH.M. Jumali Ruslan sebagai pengasuh Pondok Pesantren Nurul Quran hingga saat ini. Beliau juga alumni Pesantren Madrasatul Qur an Tebuireng sekaligus sahabat dari KH.M. Qomari Sholeh tatkala masih berada di pesantren dahulu.[5]

NamaPondok Pesantren Nurul Quran ini diberikan langsung oleh pengasuh sendiri. Beliau terinspirasi dari sebuah hadits yang menerangkan bahwa nabi Musa AS diberitahu oleh Allah tentang dua cahaya dan dua kegelapan,yang dalam percakapannya seperti berikut:

[5]Ahmad Fauzi Effendi.*"Memoria Wisuda Hafidz IVPPNQ"*.Jombang , 4-7, 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Telah berfirman Allahu Ta'ala kepada Nabi Musa AS:

إِنِّى أَعْطَيْتُ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ نُوْرَيْنِ كَيْلاَ يَضُرُّهُمْ ظُلْمَتَانِ

"Sesungguhnya aku berikan kepada Ummat Muhammad dua Nur (cahaya) untuk menutupi dua Kegelapan"

Kata Nabi Musa:

مَا نُوْرَانِ يَا رَبِّ

"apa dua Nur itu ya Tuhanku ?"

Jawab Tuhan:

نُوْرُ الرَمَضَانِ وَ نُوْرُ الْقُرْآنِ

"Cahaya Ramadhan dan Cahaya Al-Quran"

Kemudian nabi Musa melanjutkan pertanyaannya kepada Tuhan:

مَاذَا ظُلْمَتَانِ يَا رَبِّ

"Apa itu dua macam Zulumat (kegelapan) ya Tuhan ?"

Jawab Tuhan:

ظُلْمَةُ الْقَبْرِ وَ ظُلْمَةُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

"Kegelapan Qubur dan kegelapan Hari Kiyamat"

Sehingga kata "Nurul"yang ada setelah kata pesantrendiambil dari bahasa Arabyang memiliki arti "cahaya" dan kata "Qur an" merupakan kata yang diambil dari nama kitab suci agama Islam. Tujuan pokok yang menjadi latar belakang dipilihnya nama Nurul Quran ini tidak sekedar nama yang diucapkan, akan tetapi esensi daripada nama yang memiliki arti "cahaya al-qur an" ini adalah sebuah harapan atau do'a dari pendiri/pengasuh agar semua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri mendapat petunjuk dari Al Qur an dandapat dipraktikkan apa yang ada dalam Al Qur an pada kehidupan sehari-hari.

3. Profil Pondok Pesantren Nurul Quran

Pondok Pesantren Nurul Quranterdirir atas santri putra dan santri putri. Pondok pesantren Nurul Quran berasaskan Pancasila dan beraqidah Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah yang berpegang teguh pada Al-Quran, Al-Hadits, Al-Ijma, Al-Qiyas dan tidak berafiliasi kepada golongan politik manapun tetapi berdiri sendiri.

Pesantren-pesantren yang ada di Indonesia, khususnya pesantren yang dibawah garis Organisasi Nahdhatul Ulama' (NU), akan mempunyai asas yang sama, yaitu pancasila dan Ahlu sunnah wal Jama'ah.[6]

Hal ini dikarenakan NU adalah Organisasi Islam yang menerima pertama kali Pancasila sebagai asas tunggal, padahal tidak sedikit umat yang menolaknya, apalagi partai Islam.[7] Terlihat dari cara NU merangkul pesantren-pesantren yang ada di Indonesia dengan cara memberikan pemahaman tentang relasi agama dan Negara melalui Workshop, Seminar, Buku-buku Terbitan NU yang mengajak para kader NU yang berada dipesantren untuk tetap menggunakan asas pancasila dan aswaja. Selain itu juga pada Muktamar NU Yang ke-29, yang menyatakan bahwa NU adalah organisasi keagamaan,

---

[6] Ahlu Sunnah Wal Jama'ah adalah golongan yang mengikuti ajaran yang diridhoi oleh Allah, yaitu ajaran Nabi Muhaamd SAW, para tabi'in, serta generasi penerus yang terdiri dari golongan terbesar umat islam dalam setiap masa, serta mengikuti madzhab Al – Asy'ari dan Al – Maturidi. Ahmad Siddiq, Khittah Nahdhiyah , (Surabaya:Balai Buku, 1980), 27.

[7] Ahmad Siddiq, dalam http://www.nugresik.or.id/?p=330 (Kamis, 24 November 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keislaman, dan kemasyarakatan yang didirikan pada 16 Rajab1344 H, bertepatan dengan tanggal 26 Januari 1926 M. Organisasi ini dirintis oleh para kyai yang berpaham ahlusunnah wal jama'ah, sebagai wadah usaha mempersatukan diri dan menyatukan langkah dalam tugas memeilihara, melestarikan, memperjuangkan, dan mengajarkan agama islam menurut salah satu madzab empat (Hanafi, Maliki, Syafi'I dan Hambali) serta berkhidmat pada kepentingan bangsa, Negara dan umat islam.[8]

Pesantren merupakan salah satu jenis pendidikan Islam di Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkan sebagai pedoman hidup keseharian.Pesantren telah hidup sejak lama, bahkan telah menjangkau hamper ke seluruh lapisan masyarakat Muslim.Sekarang, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan permasalahan yang bertambah kompleks, kontribusi pesantren masih terus diharapkan.Dengan tantangan dan tuntutan yang jauh berbeda, pesantren harus terus melakukan semangat tabarukan.

Untuk itulah, upaya reinventing dan re-eksisting nilai-nilai pesantren sebagai ikon peradaban merupakan agenda penting yang harus dilakukan dengan cermat dan saksama.Agar, keberadaan pesantren tidak menguap ditelan gerak peradaban yang terus melaju cepat. Salah satu cara untuk mewujudkan itu adalah dengan memperbarui visi dan misi pesantren itu sendiri yang sesuai dengan semangat zaman.

---

[8]Lihat PBNU, *Hasil - Hasil Muktamar Nahdhatul Ulama ke-29*, (Jakarta; lajnahta'lif wa an-nasyr, 1996), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sebuah lembaga,terutama lembaga yang beralur pada bidang pendidikan tentunya akan menjadi sebuah kewajiban untuk memiliki sebuah Visi dan Misi berdirinya lembaga,tentunya memiliki tujuan atau motif tertentu.Motif atau tujuan yang dimaksud akan menjadi sebuah visi dan misi sesuai dengan apa yang di cita-citakan oleh pendiri lembaga. Sedangkan dalam visi dan misi pondok pesantren Nurul Quran tidak jauh beda dengan visi dan misi dari pondok pesantren Madrasatul Qur an Tebuireng Jombang. Hal ini di karenakan sang pendiri pondok pesantren merupakan alumni dari pondok pesantren tersebut. Berikut ini akan paparkan Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Quran:[9]

Visi:

"Mencetak muslim Hamilil Qur an Lafdzon wa Ma'nan wa 'Amalan".

"Mendidik santri hafal Al-qur an, mengerti artinya, dan mengamalkan isi kandungannya"

Misi:

- Menghantarkan santri menghafal 30 juz.
- Menghantarkan santri memahami isi kandungan Al-Qur'an.
- Menghantarkan santri berperilaku sesuai dengan kandungan Al-Qur'an

Untuk tercapainya visi dan misi diatas tentunya juga didukung dengan adanya program-program pendidikan yang ada di Pondok PesantrenNurul Quran. Berikutini akan dipaparkan mengenai program-programnya:

[9] M. Jumali Ruslan , wawancara. (Jombang, 29 Desember 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pendidikan Al-qur an Bin-Nadhri.
2. Hifdhil Qur an (Menghafal Al-qur an 30 juz).
3. Qiro'ah Sab'ah (program ini hanya bagi santri yang berminat dan sudah hafal Al-qur an 30 juz).
4. Seni baca Al-qur an dan Murottilil Qur an.
5. Mengaji kitab kuning yang telah dikelola secara salafiyah.
6. Pendidikan Formal
   - Madrasah Ibtidaiyah (MI).
   - Madrasah Tsanawiyah (MTs).
   - Madrasah Aliyah (MA).
7. Pendidikan Non Formal
   - Taman pendidikan Al-qur an (TPQ).
   - Madrasah Diniyah (MADIN).
     - Ula.
     - Wustho.
     - 'Ulya.

Dari pemaparan mengenai program-program pendidikan diatas marupakan bentuk komitmen lembaga tersebut untuk serius mencapai visi dan misinya. Akan tetapi untuk mendukung dari suatu program-program tersebutperlu adanya fasilitas fisik. Fasilitas fisik adalah fasilitas yang digunakan secara langsungdalam proses pembelajaran oleh Santri Pondok Pesantren Nurul Quran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya fasilitas fisik (pendukung) kegiatan proses pembelajaran diPondok Pesantren Nurul Quran, menjadikan Pesantren yang dinamis. Kebutuhan santri dalam menjalankan kegiatan pembelajaranya.Dengan demikian santri tidak dirumitkan oleh pemenuhan kebutuhan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung proses belajar dan mengajar Pondok Pesantren Nurul Quran memberikan fasilitas fisik. Fasilitas fisik pondok pesantren Nurul Quran Putra meliputi:

Sebuah Mushollah/aula.12 buah kamar tidur.Sebuah kantor pusat Pon-Pes.6 buah kamar mandi.10 buah kamar mandi + WC.Sebuah tempat wudlu + tempat mencuci pakaian.Sebuah tempat untuk menjemur pakaian.Sebuah tempat parkir sepeda motor.Madrasah Ibtidaiyah.Madrasah Tsanawiyah.Madrasah Aliyah.

Adapun fasilitas pondok pesantren Nurul Quran Putri meliputi:

Sebuah musholla.Sebuah aula.6 buah kamar mandi + WC.Sebuah dapur umum.8 buah kamar tidur.Sebuah tempat wudlu + mencuci pakaian.Sebuah tempat menjemur pakaian.Sebuah kantin.Sebuah koprasi.

Dalam sebuah lembaga tentu harus ada sebuah struktur organisasi untuk mengurus suatu program yang telah dibuatdan dapat berjalan seperti yang di harapkan.Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi.Struktur organisasi menunjukan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang dikoordinasikan. Dan selain itu struktur organisasi juga menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut.Dibawah ini adalah struktur kepengurusan pondok pesantren Nurul Quran:

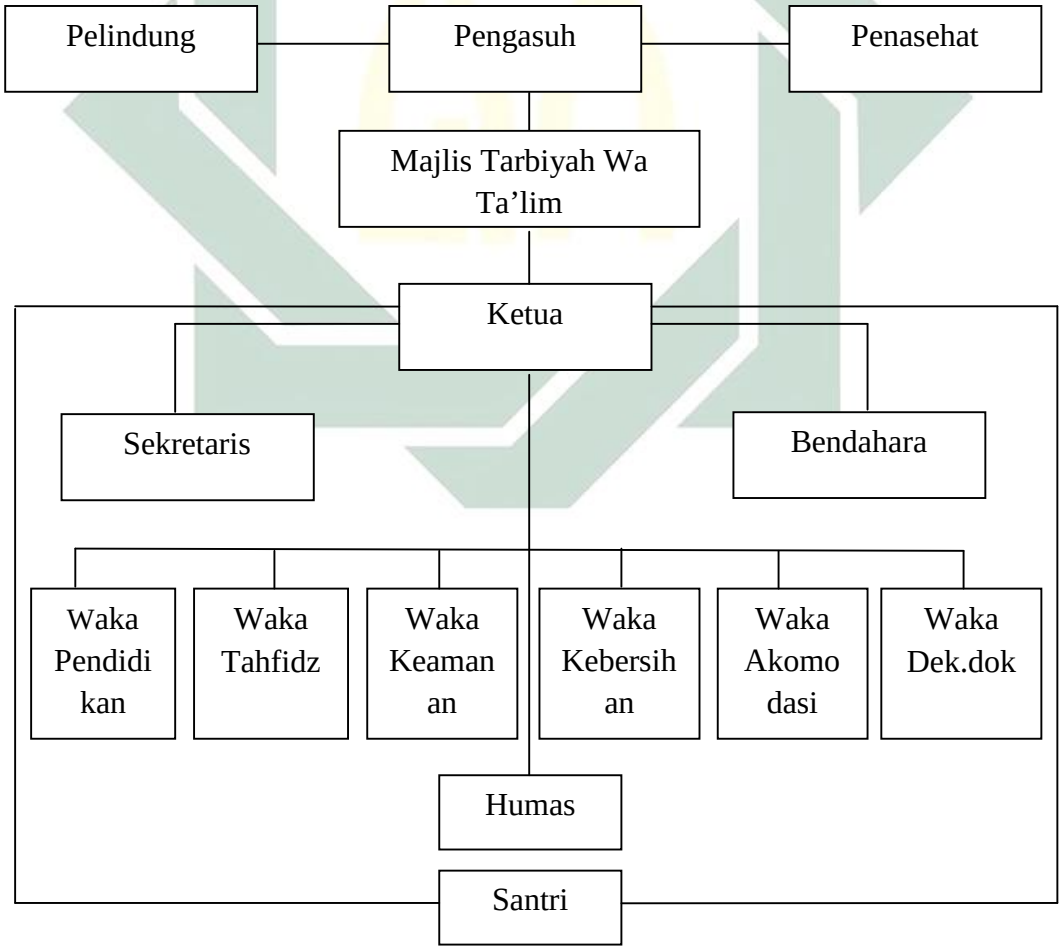

4. Keadaan Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Nurul Quran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sekian banyak para santri di pondok pesantren Nurul Quran, tentu akan membutuhkan seorang tenaga pengajar yang banyak pula, dan sangat menguras tenaga apabila seorang kyai harus mengajar para santrinya dengan sendiri. Untuk itulah Kyai menunjuk beberapa santri untk menjadi tenaga pengajar atau biasa disebut Ustadz/Ustadzah di pondok pesantren Nurul Quran yang berjumlah 17 orang, yang tediri dari alumnus, pengurus dan santri yang telah diberi kepercayaan langsung oleh pengasuh dan dirasa telah memiliki keilmuan yang cukup dibidangnya.[10]

5. Keadaan Santri di Pondok Pesantren Nurul Quran

Adapun keadaan santri Pondok Pesantren Nurul Qur'an dilihat dari asalnya yaitu santri berasal dari berbagai macam daerah, ada yang dari jombang sendiri, ada juga yang dari luar jombang bahkan ada yang dari luar pulau jawa. Menurut hasil interview dengan Bendahara Pondok Pesantren Nurul Qur'an, jumlah santri sampai sekarang tahun 2017 adalah 93 untuk santri putra dan 118 untuk santri putri orang.[11]

[10] M.Faizzud daroini, wawancara. Jombang 18 Januari 2017.
[11] Khoirul Basyar, wawancara. Jombang 18 Januari 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id